

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu keputusan penting dalam pengelolaan fungsi keuangan yaitu seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk beroperasi ataupun mengembangkan usahanya. Untuk memenuhi kebutuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam perusahaan (*internal financing*) atau dari luar perusahaan (*external financing*).

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Apabila dalam pendanaan perusahaan masih kurang atau mengalami penurunan maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu diantaranya adalah hutang.

Dalam pemilihan alternatif pendanaan tersebut, perusahaan akan memilih salah satu alternatif yang akan menjadi pertimbangan. Bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan sumber dana internal dari modal sendiri maupun dana yang berasal dari luar yaitu *debt*.

Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi di harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan (Harmono, 2009: 137).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan maksimal dan biaya modal minimal (Made Sudana, 2011: 145). Struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan utang secara maksimal maka semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun.

Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *theory modigliani and miller (MM)*, *trade off theory*, *signaling theory* dan *pecking order theory*. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Wetson dan Brigham (2005) berpendapat beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal pada perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai *kredibilitas*, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Sedangkan Bambang Riyanto (2011:296-300) menyebutkan ada tingkat bunga, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan.

Penelitian Friska Firnanti (2011), menyatakan bahwa apabila tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi perusahaan akan memiliki dana internal yang lebih tinggi, sehingga mendorong penggunaan utang yang lebih sedikit. Hal ini disebabkan dengan profitabilitas yang tinggi tersebut memungkinkan bagi perusahaan melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.

Menurut Seftianne dan Ratih Handayani (2011), menyatakan bahwa apabila perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang rendah. Perusahaan yang memiliki banyak hutang akan mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan yang dihadapi oleh perusahaan, karena semakin banyak pula kewajiban yang harus dipenuhinya maka perusahaan harus menjaga porsi hutangnya agar tidak dapat membahayakan *going concern* perusahaan.

Menurut Seftianne dan Ratih Handayani (2011) menyatakan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan besar dapat memberikan jaminan dalam hal pelunasan hutang yang lebih besar dari pada perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar juga memiliki kecenderungan untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal dari pada perusahaan kecil karena *accessibility* perusahaan ke pasar modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula struktur modalnya.

Menurut Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma (2005), menyatakan bahwa dalam suatu perusahaan apabila semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan lebih aman perusahaan menggunakan hutang sehingga akan semakin tinggi struktur modalnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualannya tergolong rendah. Sehingga struktur modal perusahaan menjadi besar.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan (*size*) dan pertumbuhan penjualan (*growth*) terhadap struktur modal perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 hingga tahun 2012.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah

1. Apakah variabel profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah variabel profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji variabel profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji variabel profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan sehingga dapat dipakai untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan keputusan investasi saham setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta dapat mampu menjadi dasar dijadikan sebagai sumber wacana baru atau sumber pustaka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian atau rujukan dalam penelitian dimasa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai sumber.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang digunakan yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta saran yang merupakan hasil implikasi penelitian baik untuk pihak yang terkait maupun penelitian yang akan dilakukan berikutnya.